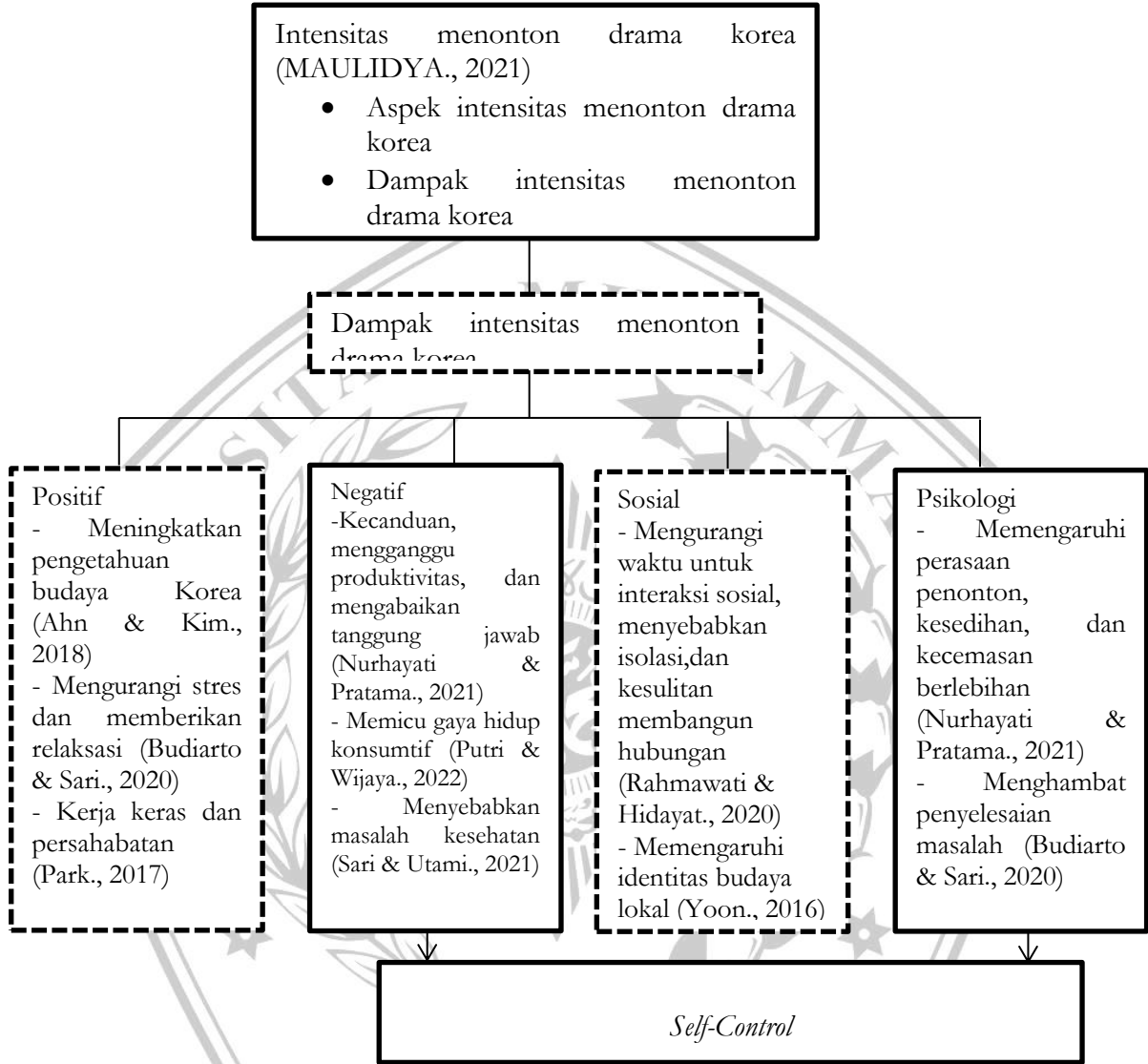


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan *Self-Control* Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang**

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Menyatakan hubungan

### 3.1 Penjelasan Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu kerangka yang menggambarkan secara konseptual korelasi antara variabel-variabel penelitian, menunjukkan keterkaitan antar teori, serta menjelaskan korelasi antara dua atau lebih variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Adiputra et al., 2021)

Kerangka konsep ini menjelaskan hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan berbagai dampaknya, serta peran *self-control* sebagai faktor pengendali. Intensitas menonton drama Korea, berdasarkan (Maulidya., 2021), mencakup aspek-aspek seperti frekuensi, durasi, serta ketertarikan terhadap drama Korea, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Intensitas tersebut dapat memberikan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Dampak positif meliputi peningkatan pengetahuan budaya Korea (Ahn & Kim., 2015), mengurangi stres dan memberikan relaksasi (Budiarto & Sari., 2020), serta meningkatkan kerja sama dan persahabatan (Park, 2017). Di sisi lain, dampak negatif yang mungkin timbul adalah kecanduan yang mengganggu produktivitas dan tanggung jawab (Nurkhyati & Pratama., 2021), memicu gaya hidup konsumtif (Putri & Wijaya., 2022), serta menimbulkan masalah kesehatan (Sari & Usmi., 2020). Secara sosial, intensitas menonton drama Korea dapat mengurangi waktu interaksi sosial, menyebabkan isolasi, serta menyulitkan dalam membangun hubungan (Ralimwati & Hidayat., 2020), bahkan memengaruhi identitas budaya lokal (Yoon., 2016). Dari segi

psikologis, hal ini juga dapat memengaruhi perasaan penonton, seperti menimbulkan kesedihan dan kecemasan berlebihan (Nurkhyati & Pratama., 2021), serta menghambat penyelesaian masalah (Budiarto & Sari., 2020). Namun, semua dampak tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri. *Self-control* atau pengendalian diri berperan penting dalam menyeimbangkan pengaruh intensitas menonton drama Korea, sehingga individu dengan *self-control* yang baik dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari aktivitas tersebut.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau pernyataan yang bersifat sementara terhadap pertanyaan atau masalah dalam sebuah penelitian. Hipotesis disebut sementara karena jawaban atau pernyataan tersebut hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dari penelitian itu sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H1:** Ada hubungan intensitas menonton drama korea dengan *self-control* pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang